

## RINGKASAN

**ENDRA ARI WIRANTO (124310214) “UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN KETAPANG (*Terminalia catappa* L) TERHADAP DAYA TETAS TELUR IKAN BAUNG (*Hemibagrus nemurus*) YANG DIINFEKSI JAMUR *Saprolegnia* sp”** dibawah bimbingan Jarod Setiaji, S.Pi, M.Sc sebagai Pembimbing I dan Ir. T. Iskandar Johan, M.Si sebagai Pembimbing II. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun ketapang terhadap daya tetas telur ikan baung yang diinfeksi jamur *Saprolegnia* sp dan untuk mengetahui berapakah dosis ekstrak daun ketapang yang terbaik terhadap daya tetas telur ikan baung yang diinfeksi jamur *Saprolegnia* sp. Penelitian ini telah dilaksanakan di Balai Benih Ikan (BBI) Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau Pekanbaru selama 1 minggu pada bulan November 2017. Telur ikan uji yang digunakan adalah telur ikan baung yang terbuahi. Wadah yang digunakan dalam penelitian ini adalah toples berukuran 5 liter sebanyak 15 buah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor dengan lima taraf perlakuan dan tiga kali ulangan yaitu: P0 = tanpa pemberian larutan ekstrak daun ketapang, P1 = Pemberian ekstrak daun ketapang dengan dosis 10 ppm, P2 = Pemberian ekstrak daun ketapang dengan dosis 20 ppm, P3 = Pemberian ekstrak daun ketapang dengan dosis 30 ppm, P4 = Pemberian ekstrak daun ketapang dengan dosis 40 ppm. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil infeksi jamur *Saprolegnia* sp tertinggi terdapat pada perlakuan (P0) yaitu sebesar 83,33%, kemudian (P1) sebesar 70,33%, (P2) sebesar 53%, (P3) sebesar 31% dan yang terendah terdapat pada perlakuan (P4) yaitu sebesar 12%. Sedangkan untuk hasil daya tetas telur yang tertinggi terdapat pada perlakuan (P4) yaitu sebesar 88%, kemudian (P3) sebesar 69%, (P2) sebesar 47%, (P1) sebesar 29,67% dan yang terendah terdapat pada perlakuan (P0) yaitu sebesar 16,67%. Hasil pengukuran kualitas air pada penelitian ini adalah suhu 25-28°C, sedangkan derajat keasaman (pH) yaitu 6 dan amoniak antara 0,25-0,32 ppm.